

ABSTRAK

Aqmal Rais Sanusi, 2022.03.007 (2026). *Implementasi Program Pembinaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor (Studi Kualitatif Deskriptif di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor)*.

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh kualitas kompetensi dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, program pembinaan guru diperlukan sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program pembinaan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembinaan guru. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana program direncanakan berdasarkan kebutuhan guru, bagaimana bentuk dan proses pelaksanaannya, serta bagaimana evaluasi dan tindak lanjut program dilakukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, serta pihak terkait lainnya. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan guru di MTs Ummul Quro Al-Islami dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan secara partisipatif berdasarkan kebutuhan guru dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, MGMP, dan guru, serta didukung perencanaan sarana dan anggaran. Pelaksanaan dilakukan melalui MGMP, *In-House Training* (IHT), *workshop*, supervisi akademik, dan *coaching*, dengan tingkat partisipasi dan antusiasme guru mencapai 98%. Evaluasi dilakukan melalui monitoring, supervisi kelas, penilaian, dan penyusunan Rapor Guru sebagai dasar tindak lanjut pembinaan. Program tersebut berdampak positif terhadap mutu pembelajaran, ditandai dengan perubahan metode pembelajaran menuju pendekatan yang lebih variatif, termasuk *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL), serta meningkatnya keaktifan peserta didik; hasil belajar siswa juga menunjukkan kecenderungan peningkatan pada kisaran 60%–70%.

Kata Kunci: Implementasi Program, Pembinaan Guru, Mutu Pembelajaran, Supervisi Akademik, Madrasah Tsanawiyah.